BAB I
PENDAHULUAN

Indonesia merupakan Negara yang memiliki kekayaan hayati yang cukup besar yang dapat dikembangkan terutama untuk obat tradisional yang merupakan bahan atau ramuan bahan berupa bahan tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral, sediaan sarian atau galenik, atau campuran dari bahan tersebut, yang secara turun-temurun telah digunakan untuk pengobatan berdasarkan pengalaman. Obat tradisional telah digunakan oleh masyarakat Indonesia sejak zaman kerajaan, era perjuangan kemerdekaan, hingga era perkembangan dan kemajuan saat ini.(Hendri.2011)

Di dalam salah satu subsistem kebijakan nasional di Indonesia mengenai obat tradisional disebutkan bahwa pengembangan dan peningkatan obat tradisional ditujukan agar diperoleh obat tradisional yang bermutu tinggi, aman, memiliki khasiat nyata yang teruji secara ilmiah, dan dimanfaatkan secara luas, baik untuk pengobatan sendiri oleh masyarakat maupun digunakan dalam pelayanan kesehatan formal. Pengobatan secara tradisional pada saat ini berkembang pesat dan sangat digemari masyarakat terutama kaum setengah baya sampai tua.

Semakin luasnya penggunaan obat tradisional, maka terjadi persaingan yang kurang sehat dikalangan produsen. Salah satunya adalah untuk mendapatkan kesan manjur pada obat tradisional, produsen menambahkan Bahan Kimia Obat (BKO) kedalam obat tradisional agar khasiatnya cepat. Contohnya adalah deksametason yang ditambahkan ke dalam obat tradisional asam urat.

Banyak obat tradisional dikemas sama seperti obat modern dan dihasilkan oleh Industri Obat Tradisional (IOT). Menurut Peraturan Menteri Kesehatan No. 007 tahun 2012 tentang Registrasi Obat Tradisional, dilarang memproduksi segala jenis obat tradisional yang mengandung bahan kimia obat.

Namun dalam surat Public Warning dari Badan POM No. HM.03.05.1.43.11.13.4940, tanggal 8 November 2013, ternyata masih ditemukan produk-produk obat tradisional baik yang terdaftar maupun tidak terdaftar yang mengandung bahan kimia obat yang tergolong obat keras dan bahan kimia lainnya.

Peredaran produk obat tradisional seperti yang terlihat di pasaran saat ini semakin meningkat baik dari jumlah maupun jenis produknya misalnya, produk China dalam bentuk serbuk, pil, kapsul, dan lain-lain. Obat tradisional dalam bentuk serbuk, kapsul yang beredar dipasaran berbagai ragam khasiatnya antara lain : asam urat, rematik, pelangsing, dan lain-lain.

Berdasarkan hal tersebut di atas, penulis ingin melakukan penelitian untuk mengidentifikasi ada atau tidaknya penambahan Deksametason ke dalam obat tradisional produk China yang dijual di Pasar Petisah Medan.